

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode sangat diperlukan karena bertujuan untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *Single Subject Research* (Penelitian dengan Subyek Tunggal), yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu subyek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Untuk penelitian modifikasi perilaku, data individu lebih utama jika digunakan bila dibandingkan dengan rata-rata kelompok. Pada disain subyek tunggal, pengukuran variabel terikat (*target behavior*) dilakukan secara berulang-ulang dengan periode waktu yang telah ditentukan. Perbandingannya dilakukan pada subyek yang sama namun dalam kondisi yang berbeda (contoh seperti kondisi *baseline* “A” – kondisi *intervensi* “B” – kondisi pengulangan *baseline* “A”). Kondisi *baseline* merupakan kondisi pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan netral atau murni sebelum diberikan perlakuan atau intervensi. Kondisi *intervensi* merupakan kondisi selama intervensi yang diberikan kepada subyek penelitian, sehingga perilaku sasaran pada subyek penelitian diukur dibawah kondisi intervensi tersebut. Kondisi pengulangan *baseline* merupakan kondisi pengukuran perilaku sasaran dilakukan setelah diberikannya perlakuan atau intervensi.

Disain penelitian yang digunakan adalah disain A – B – A, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi.

A1 (*baseline*) : merupakan kondisi awal perilaku sasaran sebelum mendapatkan perlakuan atau intervensi terkait dengan kemampuan menulis pada dua orang anak yang mengalami kesulitan belajar menulis di SDN Cibabat Mandiri I Cimahi. Pengukuran pada kondisi baseline 1 sekurang-kurangnya dilakukan secara kontinu sebanyak tiga atau lima kali atau sampai kecenderungan arah dan level menjadi stabil. Dalam penelitian ini pencatatan baseline 1 untuk melihat kemampuan awal subyek dilakukan sebanyak lima sesi sampai mencapai kestabilan dengan alokasi waktu  $\pm 20$  menit setiap sesinya. Pada baseline 1 ini kedua subyek diperlakukan alami tanpa diberikan suatu intervensi. Setelah kondisi baseline 1 dapat diukur, maka program intervensi pun dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

B (*intervensi*) : merupakan kondisi selama mendapatkan perlakuan atau intervensi dengan menggunakan teknik latihan graphomotor untuk meningkatkan kemampuan menulis pada dua orang anak yang mengalami kesulitan belajar menulis di SDN Cibabat Mandiri I Cimahi. Dalam penelitian ini, intervensi yang diberikan pada kedua subyek berupa latihan persepsi visual, memori visual dan urutan memori visual. Latihan-latihan ini terdiri dari berbagai latihan seperti: (1) membedakan bentuk bangun datar, (2) membedakan ukuran panjang-pendek, (3) membedakan ukuran besar-kecil, (4) menentukan arah atas-bawah, kanan-kiri, (5)

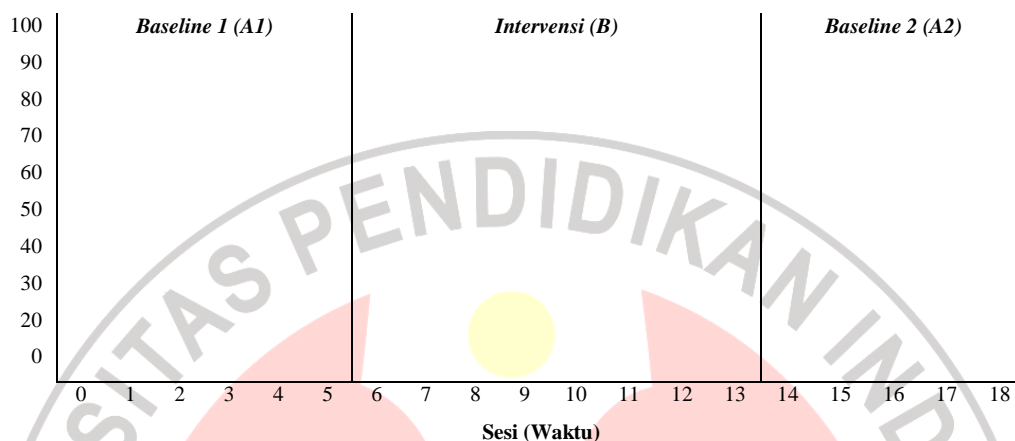
membedakan huruf kapital, huruf kecil, (6) membedakan huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v - w), (7) membedakan bentuk dan latar, (8) mengurutkan empat gambar kegiatan, dan (9) menghitung gambar benda yang bertumpuk-tumpuk.

Kegunaan dari berbagai latihan-latihan tersebut adalah untuk melatih kemampuan persepsi visual anak yang akan membantu dalam proses belajar menulis. Intervensi ini dilakukan secara berulang-ulang sebanyak delapan sesi sampai mencapai kestabilan dengan alokasi waktu dari setiap sesi adalah  $\pm 70$  menit. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberian intervensi, maka dilakukanlah baseline pengulangan sehingga keyakinan untuk menarik kesimpulan akan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat lebih kuat.

A2 (*baseline*) : merupakan kondisi pengulangan baseline setelah diberikannya intervensi terkait dengan kemampuan menulis pada dua orang anak yang mengalami kesulitan belajar menulis di SDN Cibabat Mandiri I Cimahi. Pada baseline 2 ini peneliti ingin mengetahui kemampuan menulis setelah diberikan intervensi. Pencatatan data target behavior pada baseline 2 ini dilakukan sebanyak lima sesi sampai mencapai kestabilan. Waktu yang digunakan  $\pm 20$  menit dari setiap sesi pada fase baseline 2 ini.

Soal untuk mengukur kemampuan pada fase baseline 1, intervensi dan baseline 2 adalah menggunakan instrumen soal yang sama. Pengukuran baseline 1, intervensi dan baseline 2 dilakukan setiap pada pukul 08.00 atau jam pertama masuk kelas dengan tujuan agar dalam mengerjakan soal siswa dalam keadaan bersemangat.

Setelah data hasil dari ketiga fase ini didapat, maka selanjutnya digambarkan ke dalam sebuah grafik. Sebagai contoh pola disain ini (A – B – A) adalah sebagai berikut :



(Sunanto, 2006 : 31)

Gambar 3.1 Pola Disain A – B – A

Keterangan :

- 0 – 18 merupakan absis (sumbu X) : menunjukkan satuan waktu (tanggal).
- 0 – 100 merupakan ordinat (sumbu Y) : skor kemampuan siswa dalam menjawab soal. Dengan perhitungan skor yang diperoleh dibagi skor maksimum dibagi 100 %.

## B. Variabel Penelitian

### 1. Definisi Konsep Variabel

*Graphomotor* adalah salah satu teknik latihan menulis yang digunakan khusus untuk mengatasi kesulitan belajar menulis. Secara harfiah *Graphomotor* terdiri dari dua komponen yakni *grapho* dan *motor*. "*Grapho* artinya lengan (dari pergelangan tangan hingga ke ujung-ujung jari) dan *Motor* artinya pergerakan/gerakkan" (Hadi, W: 2002). Jadi *graphomotor* adalah aktivitas atau gerakan-gerakan dari pergelangan lengan ke jari-jari dalam kaitannya untuk kepentingan menulis.

Menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan ini selain digunakan untuk kepentingan pendidikan seperti: menyalin, mengarang cerita, menyampaikan ide dan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah juga dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat seperti: berkirim surat, mengisi formulir dan sebagainya. Berikut beberapa pengertian menulis yang dikutip dari para ahli dalam Abdurrahman, M. (2003: 224)

Ada banyak definisi tentang menulis. Lerner (1985: 413) mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual. Soemarno Markam (1989: 7) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara. Tarigan (1986: 21) mendefinisikan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut. Menurut Poteet seperti dikutip oleh Hargrove dan Poteet (1984: 239), menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen, termasuk penelitian dengan desain subyek tunggal. Selain itu, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, (Sugiyono, 2008: 38).

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. Variabel bebas (Variabel Independen), yaitu: variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik

latihan *graphomotor*, yang dimaksud dengan teknik latihan *graphomotor* dalam penelitian ini adalah latihan yang melatih kemampuan persepsi visual, memori visual, dan urutan memori visual.

- b. Variabel terikat (Variabel Dependen), yaitu: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis. Dalam Parikin (2009), Yudianto (2000) mengartikan kemampuan sebagai 'kesanggupan, kecakapan' dan menulis (2000) diartikan 'membuat huruf dengan pena, pensil'. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam membuat huruf menggunakan pena dan pensil secara tepat sehingga dapat dibaca dan dimengerti maknanya baik oleh penulis dan pembaca.

Dalam penelitian ini, yang menjadi target behavior adalah kemampuan menulis. Selanjutnya yang dimaksud dengan kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan subyek untuk:

- 1) Membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar.

Membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar yaitu penulisan huruf kapital (huruf besar) di gunakan untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat, digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada nama orang dan nama tempat. Untuk melihat keberhasilan yang dicapai oleh subyek penelitian yaitu dengan menggunakan satuan ukur persentase.

- 2) Menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) secara tepat.

Menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) secara tepat, yaitu menuliskan kata sesuai dengan penulisannya tanpa adanya pertukaran huruf b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, dan w. Untuk melihat keberhasilan yang dicapai oleh subyek penelitian yaitu dengan menggunakan satuan ukur persentase.

- 3) Menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf/kata).

Menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf/kata), yaitu menuliskan kalimat dengan utuh tanpa adanya penambahan dan atau pengurangan huruf/kata baik di depan, di tengah maupun di akhir kalimat. Untuk melihat keberhasilan yang dicapai oleh subyek penelitian yaitu dengan menggunakan satuan ukur persentase.

Untuk mengukur kemampuan menulis tersebut di atas maka, dilakukan suatu tes tertulis yang terdiri dari tiga bagian soal. Soal A terdiri dari lima soal, pada soal A subyek membaca soal pertama kemudian menuliskan kalimat pertama tanpa melihat soal lagi, selanjutnya subyek membaca soal kedua lalu menuliskannya dan selanjutnya sama seperti penjelasan di atas, soal B terdiri dari tiga soal, soal B merangkai/mengurutkan kata menjadi kalimat, dan soal C terdiri dari dua soal, soal C membuat kalimat yang disesuaikan dengan gambar.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua orang anak yang mengalami kesulitan belajar menulis berinisial AN dan DN dengan jenis kelamin laki-laki kelas tiga SD di SDN Cibabat Mandiri I Cimahi.

Adapun kondisi subyek saat ini adalah:

#### 1. Subyek Berinisial AN

Kemampuan akademik AN berada pada rata-rata kelas, saat belajar menulis AN tidak pernah banyak berkomentar. Saat pelaksanaan evaluasi jika hasil evaluasi AN terlalu banyak kesalahan AN bersedih dan matanya berkaca-kaca namun tetap mau memperhatikan hasil evaluasi. Kemampuan menulis AN adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan dalam membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar  
AN belum konsisten dalam menggunakan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan nama tempat, AN tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama nama orang, dan nama hari. Sering menuliskan huruf kapital (G, J, K, P, R, S, U, dan Y) pada tengah kata dalam kalimat. Sebagai contoh terlihat pada kata "GeneraSi, baYU, panJang, KePada, dan PUtRa"
- b. Kesalahan dalam menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v - w)

Dalam menulis AN sering tertukar antara huruf (b dan p) seperti pada kata "Sabtu" ditulis "SaPtv" dan "perpustakaan" ditulis "PebUtakar", sering



tertukar antara huruf (u dan v) seperti pada kata “buah” ditulis “bvah” dan sering tertukar huruf (m dan n) seperti pada kata “sebelum” ditulis “Sebelum”.

- c. Kesalahan dalam menuliskan kalimat (adanya penambahan, pengurangan huruf/kata

Dalam menulis AN sering menambahkan huruf “v” dan mengurangi huruf “r” pada kata seperti “Penerus” ditulis “Penevus”, sering mengurangi huruf (k, n, m, t) seperti pada kata “meminjam” ditulis “meniJa”, “akan” ditulis “aKah”, “pemenang” ditulis “penera”, “sangat” ditulis “Saga” dan “naik” ditulis “nai” dan sering menambahkan kata akan pada tengah kalimat.

## 2. Subyek Berinisial DN

Kemampuan akademik DN berada pada rata-rata kelas, saat belajar menulis DN selalu berkomentar dan memikirkan kata yang bisa di sepadankan menurutnya sendiri seperti saat menulis “pertandingan beregu putra” DN berkomentar “biar di ganti aja dengan pertandingan beregu banci” sambil tertawa. Namun bila mood nya sedang tidak baik DN mengeluh dan terus merajuk tidak mau menulis, seperti saat menulis ia berkata ”aku mah mending ngerjain itu lagi, biarin mau 5 kali juga gak apa-apa, asal nggak nulis!” sambil menunjuk lembar kerja graphomothor. Saat pelaksanaan evaluasi DN tidak mau memperhatikan hasil evaluasi dan menunjukkan sikap pura-pura tidak mendengarkan. Kemampuan menulis DN adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan dalam membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar

DN belum konsisten dalam menggunakan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat dan nama tempat, dan nama orang. Sering menuliskan huruf kapital (B, H, J, K, P, R, S, T, U, dan W) pada tengah kata dalam kalimat. Sebagai contoh terlihat pada kata "geneRaSi, BeRmain, bUaH, PanJang, KePada, Ke gaRUT dan leWi".

- b. Kesalahan dalam menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, dan w)

Dalam menulis DN sering tertukar antara huruf (b, d dan p) seperti pada kata "Sabtu" ditulis "SaPtv" dan "Dina" ditulis "Bina", dan sering tertukar antara huruf (u dan v) seperti pada kata "penerus" ditulis "penervs".

- c. Kesalahan dalam menuliskan kalimat (adanya penambahan, pengurangan huruf/ kata pada kalimat).

Dalam menulis DN sering menambahkan huruf "o dan l" dan mengurangi huruf "n, s dan huruf sama yang berdekatan" seperti pada kata "tohomas, adallah, angUR, dan PerPutakan" dan sering menambahkan dan atau mengurangi kata pada kalimat, seperti kalimat "Saya pergi ke Terminal Leuwi Panjang untuk naik bus jurusan Bandung - Jakarta." Dituliskan "Seya PeRgi KeteRminal alam barJah JUrvSan neraKa SvRga"

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes langsung kepada dua subyek AN dan DN. Tes yang dilakukan terkait dengan kemampuan

menulis untuk mengetahui letak kekeliruan subyek. Adapun tes yang dilakukan adalah tes tertulis yang terdiri dari tiga bagian soal. Soal A terdiri dari lima soal, pada soal A subyek membaca soal pertama kemudian menuliskan kalimat pertama tanpa melihat soal lagi, selanjutnya subyek membaca soal kedua lalu menuliskannya dan selanjutnya sama seperti penjelasan di atas, soal B terdiri dari tiga soal, soal B merangkai/mengurutkan kata menjadi kalimat, dan soal C terdiri dari dua soal, soal C membuat kalimat yang disesuaikan dengan gambar.

Selain dengan menggunakan tes tertulis tersebut di atas penulis mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. (Sugiyono, 2006: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua. Instrumen pertama adalah pemberian intervensi yaitu teknik graphomotor berupa sembilan jenis latihan yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melatih kemampuan persepsi visual, instrumen kedua berupa tes tulisan, dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam (1) membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar, (2) menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) secara tepat, (3) menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf).

Instrumen penelitian ini disusun berawal dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan Standar Kompetensi “*Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi*” dan Kompetensi

Dasar “Melalui karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.”

Instrumen (Soal) disusun berdasarkan target behavior yang ingin dicapai. Instrumen ini pun terdiri dari tiga bagian, bagian yang pertama terdiri dari 5 soal, bagian kedua 3 soal dan bagian ketiga 2 soal. Adapun instrumen (soal) dan Kriteria penilaian sebagai berikut:

### 1. Bentuk Instrumen (Soal)

Petunjuk : Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

Soal A Bacalah kalimat di bawah ini kemudian tuliskan dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar! Kerjakan pada lembar jawaban yang tersedia!

1. aku adalah generasi penerus bangsa
2. dina akan bermain ke rumah rahmi pada hari sabtu
3. ibu dina dan bayu pergi ke pasar untuk membeli buah anggur dan alpukat
4. saya pergi ke terminal leuwi panjang untuk naik bus jurusan bandung jakarta
5. piala thomas cup diberikan kepada pemenang pertandingan bulu tangkis beregu putra pada turnamen piala thomas

Soal B Rangkailah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar! Kerjakan pada lembar jawaban yang tersedia!

1. tamasya – aku – pergi – kemarin – ke parangtritis
2. meminjam – di perpustakaan – doni – cerita – buku

3. kereta api – sebelum – naik – saya – karcis – membeli

Soal C Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di bawah ini! Kerjakan pada lembar jawaban yang tersedia!



## 2. Kriteria Penilaian

Setiap penelitian memerlukan suatu patokan atau kriteria penilaian yang akan sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran selanjutnya. Sehingga ditentukan kriteria penilaian berdasarkan persentase kemampuan siswa dalam menulis sebagai berikut:

a. Membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Soal A**  
**Membedakan Huruf Kapital, Huruf Kecil dalam Penulisan Kalimat**

No	Soal A	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Aku adalah generasi penerus bangsa.	31			
2.	Dina akan bermain ke rumah Rahmi pada hari Sabtu.	41			
3.	Ibu, Dina dan Bayu pergi ke pasar untuk membeli buah anggur dan alpukat.	60			
4.	Saya pergi ke Terminal Leuwi Panjang untuk naik bus jurusan Bandung – Jakarta.	66			
5.	Piala THOMAS Cup diberikan kepada pemenang pertandingan bulu tangkis beregu putra pada turnamen piala THOMAS.	95			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>293</b>			

Kriteria penilaian :

- Skor ditentukan dari jumlah huruf yang dituliskan secara tepat, dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.



**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Soal B**  
**Membedakan Huruf Kapital, Huruf Kecil dalam Penulisan Kalimat**

No	Soal B	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Kemarin aku pergi tamasya ke Parangtritis.	5			
2.	Doni meminjam buku cerita di perpustakaan.	5			
3.	Saya membeli karcis sebelum naik kereta api.	6			
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor yang berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah kata pada kalimat.
- Jika urutan dan atau jumlah kata benar tetapi terdapat kesalahan penulisan pada kata (penggunaan huruf kapital yang tidak tepat), maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
- Jika urutan dan atau jumlah kata salah maka jawaban diberi skor 0 (nol).

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Soal C**  
**Membedakan Huruf Kapital, Huruf Kecil dalam Penulisan Kalimat**

No	Soal C	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.		8			
2.		8			
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor maksimal sebanyak 8 (delapan), disesuaikan dengan jumlah jabatan kata pada kalimat.
- Satu jabatan kata diberi skor 2 (dua), sebagai contoh: kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan, maka jawaban diberi skor 8 (delapan).
- Jika terdapat kesalahan penulisan (penggunaan huruf kapital yang tidak tepat) pada salah satu kata, maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
- Jika kalimat rancu, maka jawaban diberi skor 0 (nol).

- b. Menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v - w) secara tepat.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Soal A**  
**Menuliskan Kalimat yang Mengandung Huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w)**

No	Soal A	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Aku adalah generasi penerus bangsa.	9			(b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w)
2.	Dina akan bermain ke rumah Rahmi pada hari Sabtu.	16			
3.	Ibu, Dina dan Bayu pergi ke pasar untuk membeli buah anggur dan alpukat.	29			
4.	Saya pergi ke Terminal Leuwi Panjang untuk naik bus jurusan Bandung – Jakarta.	29			
5.	Piala THOMAS Cup diberikan kepada pemenang pertandingan bulu tangkis beregu putra pada turnamen piala THOMAS.	43			
<b>Jumlah Skor</b>		<b>126</b>			

Kriteria penilaian :

- Skor ditentukan dari jumlah huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v - w) pada kalimat yang dituliskan secara tepat.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Soal B**  
**Menuliskan Kalimat yang Mengandung Huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w)**



No	Soal B	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Kemarin aku pergi tamasya ke Parangtritis.	5			
2.	Doni meminjam buku cerita di perpustakaan.	5			
3.	Saya membeli karcis sebelum naik kereta api.	6			
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			



Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor yang berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah kata pada kalimat.
- Jika urutan dan atau jumlah kata benar tetapi terdapat kesalahan penulisan huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) pada salah satu kata, maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
- Jika urutan dan atau jumlah kata salah, maka jawaban diberi skor 0 (nol).

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Soal C**  
**Menuliskan Kalimat yang Mengandung Huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w)**

No	Soal C	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.		8			
2.		8			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>16</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor maksimal sebanyak 8 (delapan), disesuaikan dengan jumlah jabatan kata pada kalimat.
- Satu jabatan kata diberi skor 2 (dua), sebagai contoh: kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan, maka jawaban diberi skor 8 (delapan).

- Jika terdapat kesalahan penulisan huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v - w) pada salah satu kata, maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
  - Jika kalimat rancu, maka jawaban diberi skor 0 (nol).
- c. Menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf ).

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Soal A**  
**Menuliskan Kalimat (Tanpa Pengurangan dan Penambahan Huruf/Kata)**

No	Soal A	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Aku adalah generasi penerus bangsa.	5			
2.	Dina akan bermain ke rumah Rahmi pada hari Sabtu.	8			
3.	Ibu, Dina dan Bayu pergi ke pasar untuk membeli buah anggur dan alpukat.	12			
4.	Saya pergi ke Terminal Leuwi Panjang untuk naik bus jurusan Bandung – Jakarta.	11			
5.	Piala THOMAS Cup diberikan kepada pemenang pertandingan bulu tangkis beregu putera pada turnamen piala THOMAS.	15			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>56</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor yang berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah kata pada kalimat.
- Jika terdapat kesalahan penulisan pada kata (adanya penambahan dan atau pengurangan huruf), maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).



**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Soal B**  
**Menuliskan Kalimat (Tanpa Pengurangan dan Penambahan Huruf/Kata)**

No	Soal B	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.	Kemarin aku pergi tamasya ke Parangtritis.	5			
2.	Doni meminjam buku cerita di perpustakaan.	5			
3.	Saya membeli karcis sebelum naik kereta api.	6			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>16</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor yang berbeda-beda, disesuaikan dengan jumlah kata pada kalimat.
- Jika urutan dan atau jumlah kata benar tetapi terdapat kesalahan penulisan pada kata (adanya penambahan dan atau pengurangan huruf), maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
- Jika urutan dan atau jumlah kata salah maka jawaban diberi skor 0 (nol).

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penilaian Soal C**  
**Menuliskan Kalimat (Tanpa Pengurangan dan Penambahan Huruf/Kata)**

No	Soal C	Skor Maksimal	Skor Perolehan		Ket
			AN	DN	
1.		8			
2.		8			
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>16</b>			

Kriteria penilaian :

- Setiap butir soal mempunyai bobot skor maksimal sebanyak 8 (delapan), disesuaikan dengan jumlah jabatan kata pada kalimat.
- Satu jabatan kata diberi skor 2 (dua), sebagai contoh: kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan, maka jawaban diberi skor 8 (delapan).
- Jika terdapat kesalahan penulisan (adanya penambahan dan atau pengurangan huruf) pada salah satu kata, maka kata tersebut diberi skor 0 (nol).
- Jika kalimat rancu, maka jawaban diberi skor 0 (nol).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada desain A-B-A adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan perilaku yang akan diubah sebagai *target behavior*, dalam hal ini yaitu kemampuan menulis, khususnya kemampuan dalam membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar, menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) secara tepat, menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf).
2. Melaksanakan tahap *baseline-1* (A1) untuk mengetahui kemampuan menulis subyek penelitian yang diukur dengan tes tertulis. Pengukuran sebanyak lima sesi, tiap sesi dilaksanakan selama  $\pm 20$  menit. Subyek diperlakukan secara alami tanpa pemberian intervensi.

3. Melaksanakan tahap intervensi (B) sebanyak delapan sesi (pertemuan) yang tiap sesinya terdiri dari sembilan latihan *graphomotor*. Tiap sesi dilaksanakan selama  $\pm 70$  menit untuk sembilan jenis kegiatan *graphomotor* dan pengukuran kemampuan menulis. Langkah-langkah operasionalnya terdapat pada lampiran RPP.
4. Melaksanakan tahap *baseline-2* (A2), yaitu pengukuran kembali kemampuan menulis subyek untuk mengetahui intervensi yang dilakukan berpengaruh terhadap kemampuan menulis subyek. Prinsip pengukuran pada tahap ini sama dengan tahap *baseline-1* (A1).

#### G. *Judgment Instrumen*

*Judgment* instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mencari validitas dari instrumen yang telah dibuat untuk digunakan dalam penelitian. *Judgment* instrumen dilakukan kepada satu orang dosen UPI dan dua orang guru di sekolah yang sama ketika peneliti melakukan penelitian, yaitu di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi.

Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi berupa *Expert – Judgment*, dalam hal ini adalah satu dosen UPI dan dua guru. Dosen dan guru dinyatakan sebagai *expert* karena dosen dan guru lebih berpengalaman di lapangan. Setelah data diperoleh, kemudian diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Cocok}}{\text{Jumlah Penilai}} \times 100\%$$

Hasil dari *judgement* terhadap satu orang dosen UPI dan dua orang guru di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi, diperoleh hasil dengan presentase rata-rata **98,88%**. Artinya ditinjau dari validitas, instrumen ini layak untuk digunakan. (perhitungan validitas instrumen terlampir).

## **H. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Studi Pendahuluan**

Peneliti melakukan penjarangan terhadap siswa kelas III di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi, dengan cara melakukan wawancara terhadap tiga guru yaitu wali kelas di kelas III-1, III-2 dan III-3. Setelah melakukan wawancara diperoleh sepuluh siswa yang terdiri dari sembilan siswa laki-laki dan satu siswa perempuan.

Setelah itu peneliti melaksanakan tes tertulis kepada sepuluh siswa kelas III. Dari sepuluh hasil tulisan diperoleh hasil yang beragam, dari berbagai kesulitan tersebut diperoleh dua orang siswa yang memiliki kesulitan yang sama yaitu kesulitan belajar menulis yang berasal dari kurang optimalnya kemampuan persepsi visual.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mencari solusi yang diperkirakan dapat mengembangkan kemampuan persepsi visual siswa sehingga dapat membantu dalam proses menulis siswa.

b. Pengurusan Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan mulai dari tingkat jurusan PLB FIP UPI, tingkat Fakultas, hingga izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pemerintahan Kota Cimahi yang memberikan surat keterangan untuk SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi dan surat tembusan kepada Asisten Administrasi Umum Kota Cimahi, Kepala Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Rektor UPI Bandung.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tentang teknik latihan *graphomotor* terhadap kemampuan menulis dua orang siswa berkesulitan belajar menulis di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi, dapat dilihat dalam jadwal pelaksanaan penelitian berikut ini:

**Tabel 3.10**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 1 Maret 2010	Pengukuran sesi pertama <i>baseline-1</i> (A1) pada AN dan DN.
2.	Selasa, 2 Maret 2010	Pengukuran sesi kedua <i>baseline-1</i> (A1) pada AN dan DN.
3.	Rabu, 3 Maret 2010	Pengukuran sesi ketiga <i>baseline-1</i> (A1) pada AN dan DN.
4.	Kamis, 4 Maret 2010	Pengukuran sesi keempat <i>baseline-1</i> (A1) pada AN dan DN.
5.	Jum'at, 5 Maret 2010	Pengukuran sesi kelima <i>baseline-1</i> (A1) pada AN dan DN.
6.	Rabu, 17 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi pertama pada AN dan DN yaitu teknik latihan <i>graphomotor</i> .

7.	Kamis,18 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi kedua pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
8.	Jum'at,19Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi ketiga pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
9.	Senin,22 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi keempat pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
10.	Selasa,23 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi kelima pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
11.	Rabu, 24 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi keenam pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
12.	Kamis,25 Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi ketujuh pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
13.	Jum'at,26Maret 2010	Pelaksanaan Intervensi (B) sesi kedelapan pada AN dan DN yaitu teknik latihan graphomotor.
14.	Senin, 5 April 2010	Pengukuran sesi pertama <i>baseline-2</i> (A2) pada AN.
15.	Selasa, 6 April 2010	Pengukuran sesi kedua <i>baseline-2</i> (A2) pada AN.
16.	Rabu, 7 April 2010	Pengukuran sesi ketiga <i>baseline-2</i> (A2) pada AN.
17.	Kamis, 8 April 2010	Pengukuran sesi keempat <i>baseline-2</i> (A2) pada AN.
18.	Jum'at, 9 April 2010	Pengukuran sesi kelima <i>baseline-2</i> (A2) pada AN.

Dalam pengambilan data pada *baseline-2* subjek DN tidak mengikuti dikarenakan sakit, sehingga pengukuran *baseline-2* pada DN dilaksanakan di rumah DN, dapat dilihat dalam jadwal pelaksanaan penelitian berikut ini:



**Tabel 3.11**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Rumah DN**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 13 April 2010	Pengukuran sesi pertama <i>baseline-2</i> (A2) pada DN.
2.	Rabu, 14 April 2010	Pengukuran sesi kedua <i>baseline-2</i> (A2) pada DN.
3.	Kamis, 15 April 2010	Pengukuran sesi ketiga <i>baseline-2</i> (A2) pada DN.
4.	Jum'at, 16 April 2010	Pengukuran sesi keempat <i>baseline-2</i> (A2) pada DN.
5.	Sabtu, 17 April 2010	Pengukuran sesi kelima <i>baseline-2</i> (A2) pada DN.

### I. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Analisis data dilakukan untuk mengetahui efek atau pengaruh dari intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin dirubah (target behavior). Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini terdiri dari tiga komponen, diantaranya adalah :

#### 1. Panjang Kondisi

Panjangnya kondisi pada kondisi baseline 1 dapat ditentukan bila data yang diperoleh telah stabil. Panjang kondisi intervensi sangat tergantung pada jenis intervensinya itu sendiri. Karena target behavior pada penelitian ini adalah kemampuan menulis, maka intervensi data dan waktu yang diperlukan pun tidak terlalu lama. Begitu pula dalam menentukan kondisi baseline 2, jika data yang diperoleh telah stabil maka panjangnya kondisi pada fase ini dapat ditentukan.

Setelah panjang kondisi dari ketiga fase tersebut diperoleh, lalu selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel. Seperti contoh di bawah ini :

**Tabel 3.12**  
**Data Panjang Kondisi**

<b>KONDISI</b>	<b>BASELINE 1 (A)</b>	<b>INTERVENSI (B)</b>	<b>BASELINE 2 (A)</b>
Panjang Kondisi			

## 2. Tingkat Stabilitas dan Perubahan Data

Besar kecilnya tingkat stabilitas dan perubahan data dikenal dengan istilah tingkat (*level*). Untuk tingkat stabilitas, istilah yang digunakan adalah *level stability* dan untuk perubahan data, istilah yang digunakan adalah *level change*.

*Level change* adalah tingkat perubahan yang menunjukkan berapa besar terjadinya perubahan data dalam suatu kondisi dan antar kondisi. *Level change* dalam kondisi merupakan selisih antara data pertama dan data terakhir. Kemudian tentukan apakah selisihnya menunjukkan ke arah yang membaik (*therapeutic*) atau memburuk (*contratherapeutic*) sesuai dengan tujuan intervensinya.

Menentukan tingkat stabilitas data dan rentang adalah : jika pada fase baseline 1, intervensi, atau baseline 2 datanya tidak stabil maka dikatakan “*variabel*”. Seperti contoh di bawah ini :

**Tabel 3.13**  
**Data Level Stabilitas dan Rentang**

<b>KONDISI</b>	<b>BASELINE 1 (A)</b>	<b>INTERVENSI (B)</b>	<b>BASELINE 2 (A)</b>
Level stabilitas	Variabel / stabil	Variabel / stabil	Variabel / stabil
Rentang	Nilai tertinggi yang diperoleh – Nilai terendah yang diperoleh	Kriteria stabilitas yang di tentukan adalah 15 % Artinya 0 – 15	Nilai tertinggi yang diperoleh – Nilai terendah yang diperoleh

Menentukan *level change* adalah dengan cara menandai data pertama dan data terakhir pada fase baseline 1. Kemudian hitung selisih antara kedua data tersebut dan tentukan arahnya antara positif (+), negatif ( - ), atau tidak ada perubahan (=). Contoh :

**Tabel 3.14**  
**Data Level Change**

Data yang besar (hari ke ... )	Dikurangi (-)	Data yang kecil (hari ke ... )	Sama dengan (=)	Persentase stabilitas
?	-	?	=	?

Dengan demikian, level perubahan data dapat ditulis seperti contoh berikut ini :

**Tabel 3.15**  
**Data Level Perubahan**

<b>KONDISI</b>	<b>BASELINE 1 (A)</b>	<b>INTERVENSI (B)</b>	<b>BASELINE 2 (A)</b>
Level perubahan	Data yang besar dikurangi data yang kecil	Data yang besar dikurangi data yang kecil	Data yang besar dikurangi data yang kecil










Keterangan : hasil menunjukkan min atau plus disesuaikan dengan tujuan dari intervensi.

### 3. Kecenderungan Arah Grafik

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi dimana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis tersebut sama banyak. Metode belah tengah (*split-middle*) adalah metode yang digunakan pada penelitian ini, karena untuk membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi tersebut berdasarkan median.

Kecenderungan arah grafik disajikan dalam bentuk tabel, contoh :

**Tabel 3.16**  
**Data Kecenderungan Arah**

<b>KONDISI</b>	<b>BASELINE 1 (A)</b>	<b>INTERVENSI (B)</b>	<b>BASELINE 2 (A)</b>
	 (Meningkat)	 (Meningkat)	 (Meningkat)
Kecenderungan arah grafik	 (Mendatar)	 (Mendatar)	 (Mendatar)
	 (Menurun)	 (Menurun)	 (Menurun)

Kemungkinan dari kecenderungan arah grafik terdiri dari tiga, yaitu : (1) meningkat, (2) mendatar, (3) atau menurun. Masing-masing maknanya tergantung pada tujuan intervensinya.